

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan di saat ini memang sangat penting untuk digalakkan , dengan berpendidikan orang akan mempunyai nilai-nilai yang berguna pada sebuah kehidupan. Dengan banyaknya lembaga pendidikan pada saat ini baik mulai Sekolah Dasar sampai perguruan tinggi itu bukti nyata bahwa pendidikan itu sangat penting dimiliki bagi setiap individu manusia. Dengan berpendidikan manusia akan menjadi lebih terarah dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya perkembangan yang begitu cepat membuat lembaga pendidikan juga di tuntutan untuk beradaptasi dengan melalui strategi-strategi yang dimilikinya. Orang tua atau wali murid juga akan semakin sadar bahwa perkembangan budaya modern ini tidak akan bisa dihindari, melainkan dihadapi dengan mempersiapkan putra putrinya untuk dapat menimba ilmu yang tidak hanya layak namun juga berkualitas agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas tentunya.

Masalah pemerataan pendidikan merupakan persoalan bagaimana cara yang dapat menyediakan kesempatan yang seluas-luasnya kepada murid atau peserta didik untuk memperoleh pendidikan, sehingga pendidikan itu dapat menunjang dalam pembangunan sumber daya manusia menjadi lebih baik.² Di Indonesia, lembaga pendidikan sudah mengalami sejarah yang cukup panjang. Hal ini diakibatkan oleh suatu kebijakan pemerintah mengenai regulasi sistem pendidikan Nasional yang sering mengalami perubahan. Hingga akhir tahun 70-an, sistem pendidikan Nasional masih diwarnai dengan sistem dikotomi hingga bermunculan

² Yosef Patandung, *Analisis Masalah-Masalah dan Tantangan Pendidikan Nasional*, Vol. 12, *Jurnal Sinestesia*, 2022, hal. 796.

fenomena baru berupa terbentuknya Lembaga Pendidikan Islam Terpadu pada tahun 80-an.³ Mengadopsi dari kurikulum dan sistem penilaian dari sistem pendidikan Nasional mempertegas bahwa lembaga pendidikan tersebut menjadi bagian dari sistem Pendidikan Nasional Indonesia sama halnya dengan sekolah umum, pesantren, maupun madrasah.⁴

Saat ini, pendidikan tidak hanya fokus pada aspek akademis saja tetapi juga memperhatikan pengembangan karakter dan moral siswa. Hal ini karena karakter dan moral yang baik menjadi faktor penting dalam membentuk sebuah kepribadian yang berkualitas dan dapat berkontribusi positif bagi masyarakat. Namun, masih terlihat banyak sekolah yang belum menerapkan ke dalam pendidikan yang unggul dan berkarakter. Beberapa sekolah bahkan hanya fokus pada nilai-nilai akademis dan kurang memperhatikan pentingnya pengembangan karakter. Oleh karena itu sangat diperlukan strategi yang tepat untuk menciptakan sekolah unggul berkarakter yang dapat membantu peserta didik mengembangkan karakter dan moral yang baik.

Sekolah yang berkualitas atau unggul adalah sekolah yang dikembangkan agar output pendidikannya dapat mencapai keunggulan tertentu, dan untuk mencapainya memerlukan input proses pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan, manajemen dan layanan pendidikan, serta sarana prasarana pendidikan yang dioptimalkan untuk menunjang ketercapaian tujuan yang diinginkan oleh suatu lembaga tersebut. Macnell, Prater dan Busch dalam Budi Raharjo melakukan sebuah penelitian terhadap tiga jenis sekolah yaitu sekolah contoh, sekolah unggulan, dan sekolah kebanyakan menggunakan sepuluh indikator organisasi yang sehat. Hasilnya menunjukkan, perbedaan antara sekolah kebanyakan dan unggulan terletak pada dimensi fokus dan kemampuan adaptasi sekolah.

³ Ahmad Lubis, "Sekolah Islam Terpadu dalam Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia", *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 2 (2018), hal. 1078.

⁴ Kurnaengsih, "Konsep Sekolah Islam Terpadu (Kajian Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia)", *Jurnal Risalah*, 1 (2015), hal. 89.

Dari uraian diatas dapat dikemukakan jika komponen-komponen diatas tidak cukup hanya dimiliki sekolah unggul namun juga memerlukan pengelolaan yang baik agar dimensi keunggulan tersebut dapat tercapai secara optimal, dan pemain penting dalam pengelolaan ini adalah kepala sekolah sebagai top manajer yang menjadi sentral dari keberlangsungan hidup pada suatu lembaga pendidikan.

Berbicara mengenai sekolah unggul berkarakter, tidak lepas peran dari kepala sekolah. Artinya, sekolah itu dikatakan bisa unggul juga tergantung terhadap kepala sekolah nya, karena kepala sekolah itu adalah sebuah penggerak dari sebuah lembaga pendidikan. Maka kepala sekolah sangat berperan penting guna kemajuan sebuah lembaga pendidikan. Kepala sekolah adalah individu yang mengemban tujuan organisasi untuk dipimpin dan diarahkan pada upaya pencapaian tujuan pada lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada 28 November 2024, menunjukkan bahwa SMAN 1 Karangrejo merupakan lembaga sekolah yang unggul dalam kejuaraan lomba paskibraka setiap bulan nya.⁵

Berangkat dari hal tersebut, peneliti berkeinginan meneliti terkait peran manajerial kepala sekolah yang menjadi alat vital dalam membentuk sekolah yang unggul berkarakter. Oleh karena itu penulis menulis judul Skripsi ini, dengan judul “Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul Berkarakter Di SMAN 1 Karangrejo Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka masalah yang akan dikaji pada penelitian ini difokuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Kepala Sekolah dalam proses perencanaan program untuk mewujudkan sekolah unggul berkarakter di SMAN 1 Karangrejo Tulungagung?

⁵ Observasi awal pada tanggal 28 November 2024 bertempat di SMAN 1 Karangrejo.

2. Bagaimana Peran Kepala Sekolah dalam proses implementasi program untuk mewujudkan sekolah unggul berkarakter di SMAN 1 Karangrejo Tulungagung?
3. Bagaimana Peran Kepala Sekolah dalam mengevaluasi program untuk mewujudkan sekolah unggul berkarakter di SMAN 1 Karangrejo Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam proses perencanaan program untuk mewujudkan sekolah unggul berkarakter di SMAN 1 Karangrejo Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam proses implementasi program untuk mewujudkan sekolah unggul berkarakter di SMAN 1 Karangrejo Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam mengevaluasi program untuk mewujudkan sekolah unggul berkarakter di SMAN 1 Karangrejo Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Pada dasarnya sebuah penelitian dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat, baik dalam aspek teoritis maupun aspek praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pijakan *research theory* (teori penelitian) tentang upaya yang perlu dilakukan kepala sekolah untuk mewujudkan sekolah unggul berkarakter pada sekolah negeri, swasta, maupun berbasis pondok pesantren.

2. Manfaat Praktis

Penelitian tentang peran manajerial kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah yang unggul dan berkarakter di SMAN 1 Karangrejo Tulungagung memiliki manfaat praktis yaitu:

a. Bagi kepala sekolah SMAN 1 Karangrejo Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan peran manajerial kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berkarakter.

b. Bagi waka kesiswaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai peran manajerial kepala sekolah agar dapat mewujudkan sekolah yang unggul berkarakter.

c. Bagi guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian di bidang Manajemen Pendidikan Islam terutama yang berkaitan dengan peran manajerial kepala sekolah.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan dan menggali lebih dalam mengenai peran manajerial kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah yang unggul berkarakter.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk memberikan suatu pemaparan yang tepat untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran dan pemahaman judul dalam penelitian ini. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

a. Peran Manajerial Kepala Sekolah

Peran manajerial kepala sekolah sangat dibutuhkan oleh suatu lembaga sekolah, karena kendali dari seluruh lembaga atau organisasi itu terletak pada seorang pemimpin yaitu kepala sekolah. Peran manajerial kepala sekolah berhubungan dengan kegiatan mengatur sebuah organisasi seperti *educator, manager, administrator, innovator, motivator, supervisor, dan leader*.

b. Sekolah Unggul Berkarakter

Sekolah unggul berkarakter merupakan sebuah terobosan agar peserta didik di dalamnya enggan bersekolah di lembaga tersebut. Dengan adanya sekolah yang unggul dan berkarakter diharapkan mencetak sebuah lulusan yang berkualitas.

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul Berkarakter Di SMAN 1 Karangrejo Tulungagung” adalah bagaimana peran atau cara kepala sekolah dapat menciptakan sebuah lembaga sekolah yang unggul berkarakter, sehingga nanti juga akan ikut berpengaruh pada warga sekolah terutama terdapat pada peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan agar dapat dipahami secara runtut, maka diperlukan sebuah sistematika pembahasan. Dalam pembahasan penelitian ini terdiri atas enam bab yaitu sebagai berikut ini :

Bab I, yaitu pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, yaitu menjelaskan kajian teori diantaranya yang terdiri dari kerangka teori yang memuat penjelasan tentang peran kepala sekolah, peran manajerial kepala sekolah, sekolah unggul berkarakter, penelitian terdahulu, dan paradikma penelitian.

Bab III, yaitu menjelaskan metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, yaitu menjelaskan paparan data dan temuan yang meliputi deskripsi data dan temuan penelitian.

Bab V, yaitu menjelaskan analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab VI, yaitu penutup yang meliputi kesimpulan penelitian dan saran-saran.